

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN METODE *MAKE A MATCH* DALAM MUATAN PPKn DI KELAS II SDN TAMANSARI 3

Alviani Devi Puspasari¹, Rosidah Aliim Hidayat², Indah Wahyuningsih³

¹⁻²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

³SD Negeri Tamansari 3

Email: dephidephol@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri Tamansari 3 melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode *Make a Match* pada mata pelajaran PPKn. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dalam dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 21 siswa, dengan 10 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik pengamatan, dan lembar pengamatan serta teknik angket dan lembar angket motivasi belajar PPKn siswa. Berdasarkan teknik analisis pada penelitian ini yaitu analisis data aktivitas guru serta analisis data motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar PPKn pada peserta didik kelas II SDN Tamansari 3. Hal ini terlihat dari hasil persentase angket motivasi belajar PPKn sebelum tindakan dilakukan adalah 50.71%, sesudah siklus I adalah 70.23% dan sesudah siklus II adalah 81.90%. dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode *Make a Match* dapat meningkatkan motivasi belajar PPKn peserta didik kelas II SDN Tamansari 3.

Kata Kunci: Motivasi Belajar; Metode *Make a Match*; Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL); PPKn

Pendahuluan

Masa sekolah dasar adalah masa siswa yang terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam dirinya, sehingga masih memerlukan bimbingan dan motivasi yang lebih intensif. Motivasi adalah faktor yang mendorong peserta didik ingin melakukan kegiatan belajar (Khanifatul, 2012: 101). Ketika seorang anak memiliki motivasi belajar, akan berpengaruh juga terhadap gaya belajar, sikap dan juga hasil belajar yang siswa peroleh. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki wewenang untuk mendidik peserta didik dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, selain orang tua.

Penunjang keberhasilan peserta didik dalam belajar di sekolah adalah guru, sehingga diperlukan guru yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mampu memberikan pemahaman materi bagi peserta didik. Untuk mencapai pemahaman materi bagi peserta didik secara optimal, salah satu tugas guru yaitu mencakup metode mengajar dan alat pelajaran yang digunakan (Slameto, 2003: 65 - 68). Apabila guru menggunakan metode yang kurang baik dan alat pelajaran yang kurang tepat, maka akan mempengaruhi belajar peserta

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 836**

Alviani Devi Puspasari, Rosidah Aliim Hidayat, & Indah Wahyuningsih

didik yang tidak baik pula. Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas II SD Negeri Tamansari 3, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas masih mengalami masalah. Motivasi belajar peserta didik kelas II yang rendah terjadi pada mata pelajaran yang kebanyakan mengandung teori, seperti PPKn dan Bahasa Indonesia. Peserta didik dituntut untuk membaca dan memahami bacaan. Berdasarkan hasil observasi di kelas II SDN Tamansari 3, motivasi belajar yang paling rendah adalah pada mata pelajaran PPKn. Peserta didik kurang memperhatikan dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru sedang menjelaskan materi, terdapat peserta didik yang melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Banyak ditemui peserta didik yang ramai sendiri dengan temannya, peserta didik yang jalan-jalan, tidak duduk pada tempatnya dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Jumlah 21 peserta didik dalam kelas II SD Negeri Tamansari 3 ini, membuat guru kesulitan dalam mengkondisikan kelas.

Melalui data tersebut, diketahui bahwa masih terdapat peserta didik yang memiliki motivasi belajar PPKn yang rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan cara untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik berupa penggunaan model pembelajaran yang tepat. Sukanto (dalam Trianto, 2011: 22) model pembelajaran yaitu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *problem based learning* untuk proses pembelajarannya. Cahyo, (2013: 283) mengemukakan pembelajaran berdasarkan masalah adalah suatu model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal akuisisi dan integrasi pengetahuan baru". Adapun Langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning* Menurut Fogarty (Made Wena, 2010: 92) yaitu (1) Menemukan masalah, (2) Mendefinisikan masalah, (3) Mengumpulkan fakta, (4) Menyusun hipotesis (dugaan sementara), (5) Melakukan penyelidikan, (6) Menyempurnakan permasalahan yang telah didefinisikan, (7) Menyimpulkan alternatif pemecahan masalah secara kolaboratif, (8) Melakukan pengujian hasil (solusi) pemecahan masalah.

Berdasarkan pada permasalahan di atas, penulis berupaya mengatasi hal tersebut dengan mencoba menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan Metode *Make a Match* dalam muatan Pelajaran PPKn di Kelas II SDN Tamansari 3.

Metode

Penelitian dilaksanakan di SDN Tamansari 3. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 21 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2023. Adapun objek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa Kelas II Semester I SDN Tamansari 3 menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode *Make a Match*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dalam bentuk kolaborasi. Dalam penelitian ini dilakukan modifikasi siklus penelitian dari (Arikunto 2014) yaitu dengan melakukan penelitian tindakan kelas dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dan berakhir pada siklus kedua karena telah mencapai indikator kinerja penelitian. Tahapan-tahapan dalam siklus tersebut secara rinci dijabarkan sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 837**

Alviani Devi Puspasari, Rosidah Aliim Hidayat, & Indah Wahyuningsih

Hipotesis pada penelitian ini yaitu adalah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode *Make a Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri Tamansari 3.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data yang mengenai motivasi belajar PPKn siswa Kelas II Semester I SDN Tamansari 3. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar PPKn siswa maka diperlukan metode pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini dianggap berhasil jika telah mencapai peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan apabila 80% siswa dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode *Make a Match* mengalami peningkatan motivasi belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi yang telah dilakukan di kelas II SD Negeri Tamansari 3 menunjukkan bahwa motivasi belajar PPKn rendah. Penyebabnya dikarenakan pelajaran PPKn banyak mengandung teori, hal ini terlihat dari peserta didik yang kurang memperhatikan dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur motivasi belajar siswa digunakan lembar kuesioner. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan Model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode *Make a Match*, didapatkan bahwa persentase Motivasi Belajar PPKn siswa pada siklus I berada pada kategori tinggi dengan ketuntasan sebesar 70.23%. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian belum tercapai secara maksimal, dikarenakan ketuntasan klasikal siswa belum mencapai 80%.

Belum tercapainya ketuntasan klasikal siswa disebabkan karena ada beberapa siswa yang kurang aktif dan kurang memperhatikan saat proses pembelajaran. Terutama dalam hal membaca materi atau buku, padahal beberapa permasalahan ada jawabannya di materi buku yang mereka miliki. Rendahnya antusias siswa dalam membaca materi di buku, mengindikasikan motivasi belajar siswa belum optimal. Hasil kuesioner peningkatan motivasi belajar siswa dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 1 . Kriteria Motivasi Belajar Siswa Kelas II

Kriteria	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
Persentase	50.71%	70.23%	81.90%

Berdasarkan tabel di atas, dari penelitian yang sudah dilaksanakan pada siklus II, terlihat bahwa pembelajaran pada siklus II sudah berjalan lebih baik dari siklus I. Hal tersebut terbukti dari peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa yang meningkat menjadi tinggi dan ketuntasan siswa yang mencapai 81.90%. Dan ini berarti bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian ini sudah tercapai dengan maksimal.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 838**

Alviani Devi Puspasari, Rosidah Aliim Hidayat, & Indah Wahyuningsih

Simpulan

Hasil penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan metode *Make a Match* dalam muatan PPKn dapat meningkat. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan sebesar 11,67% pada siklus I sebesar 70.23% dan pada siklus II sebesar 81.90%.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di atas peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat ketika siswa aktif untuk mencari informasi baru, mengemukakan pendapat, bertanya kepada guru dan mengerjakan soal yang telah diberikan guru sampai dengan selesai.

Ucapan Terimakasih

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan penelitian tidak akan berhasil dan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada : (1) Ibu Dr. Rosidah Aliim Hidayat, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini, (2) Ibu Rohmadiati Lestari, S.Pd. selaku kepala SDN Tamansari 3 yang telah memberikan izin dan dukungan selama penelitian, (3) Ibu Indah Wahyuningsih, S.Pd. selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penelitian ini terlaksana dengan baik, (4) Guru dan staff SD Negeri Tamansari 3 yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yang tak ternilai harganya, (5) Siswa-siswi kelas II SD N Tamansari 3 yang telah bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, (6) Semua pihak yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Daftar Pustaka

- Anita Lie. (2008). *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo.
- Azyumardi Azra. (2000). *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Dunia*. Jakarta: Madani.
- B. Uno, Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2008)
- Cahyo, A, N. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dr. Dimiyati dan Drs. Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2009). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M., 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khanifatul. (2012). *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Made Wena. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 839**

Alviani Devi Puspasari, Rosidah Aliim Hidayat, & Indah Wahyuningsih

- Miftahul Huda. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Numan Soemantri. (2001). *Metode Mengajar Civics*. Jakarta: Erlangga
- Oemar Hamalik. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ormrod, Jeanne Ellis , *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*,(Jakarta: Erlangga, 2008)
- Purwanto, Ngilim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)
- Rahmah Johar, ddk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2006). h. 80
- Rahyubi, H. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman AM. (1994). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman AM. (1994). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2010). *Interaksi & Motivasi Blajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sudarman, *Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah*, (Samarinda: Universitas Mulawarman Samarinda, 2007). h. 73.
- Suprijono, Agus, 2010. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*,(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010)
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Warsono & H., 2014. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wena, M., 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara